



Pemkot Sediakan Rp 4 Miliar

Untuk Padat Karya Produktif

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyediakan Rp 4 miliar untuk menanggulangi pengangguran sebagai dampak krisis global. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan padat karya produktif yang akan

diselenggarakan di kelurahan.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Sri Mulyatiningsih di kompleks Balai-kota Timoho, Senif(16/2), mengatakan,

dinas menerima pengajuan proposal pemanfaatan dana dari masyarakat hingga akhir Februari mendatang.

Dijelaskan, dana Rp 4 miliar itu akan diwujudkan dalam 21 paket kegiatan. Dengan demikian tidak seluruh kelurah-

>> KE HAL 7

Pemkot Sediakan Rp 4 Miliar

Sambungan dari halaman 1
an di Jogja memperoleh jatah, mengingat di Jogja terdapat 45 kelurahan.

Setiap kelompok harus berjumlah 80 orang, diutamakan kepala keluarga atau yang menghidupi keluarga yang menjadi korban PHK.

Menurutnya, harus terdapat 2 kegiatan yang akan dibiayai, yakni pekerjaan fisik dan usaha

produktif.

Untuk usaha produktif, setiap kelompok dibagi menjadi 8 sub kelompok usaha, atau 10 orang tiap sub kelompok. Pada setiap anggota kelompok, pemerintah akan memberikan upah perangsang kerja sebesar Rp 35.000 perhari.

"Dari kegiatan tersebut, pemerintah lebih mengharapkan pada kegiatan usaha produktif. Karena itu pula, pemerintah juga

menjanjikan bantuan peralatan produksi," ujarnya.

Untuk kegiatan tersebut, sambung dia, tiap kelompok menunjuk 4 kepala kelompok yang mendapatkan hak upah sebesar Rp 40.000 perhari. Juga tukang sebanyak 4 orang yang memperoleh upah Rp 45.000 perhari. "Program seperti ini, tahun lalu, juga ada. Namun baru tersedia 2 paket kegiatan," imbuhnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005